

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini juga disebut sebagai penelitian empiris karena data dan informasi didapat melalui kegiatan lapangan. Peneliti dalam memperoleh data dengan pemantauan langsung ke tempat yang sudah ditentukan yaitu *home industry* ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menyajikan data apa adanya, tanpa manipulasi atau tipu muslihat lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran utuh mengenai suatu fenomena yang bertujuan mengungkap dan menjelaskan kejadian tersebut. Metode yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menjelaskan dan mendeskripsikan data dalam konteks kondisi, sikap, dan keyakinan terkini dalam suatu masyarakat.¹

Peneliti melakukan kunjungan lapangan langsung ke *home industry* ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji untuk memahami dan mempelajari lebih jauh mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat pada industri tersebut. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memperoleh hasil wawancara dan dokumentasi dari pemilik *home industry* dan karyawan *home industry* ikan asin Sekar Laut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilakukan.² Pemilihan lokasi dimaksudkan membuat topik penelitian menjadi sederhana dan jelas, sehingga terhindar dari kesalahan. Penelitian berlangsung di Desa Karangaji, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Adapun waktu

¹ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *STAI DDI Makassar* 2, No. 1 (2021): 3.

² Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 35.

penelitian terhitung sejak tanggal 21-28 Agustus 2023. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena desa Karangaji merupakan desa pesisir dan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Sehingga banyak masyarakat yang mengolah hasil tangkapan ikan menjadi ikan asin. Produksi ikan asin yang dilakukan oleh masyarakat menunjukkan potensi tersebut dalam memberdayakan perekonomian masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang berperan dalam memperoleh data dan menemukan masalah penelitian. Sasaran dari subyek penelitian ini, dapat berupa individu maupun kelompok. Subyek bisa dikatakan adalah orang-orang yang sudah bertahun-tahun berkecimpung di bidang ini dan terlibat aktif. Sebagai seseorang yang percaya bahwa dirinya mengetahui banyak hal dan lebih memahami data yang peneliti perlukan, maka hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami objek dan situasi sosial.³ Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan *home industry* ikan asin Sekar Laut di Desa Karangaji, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Pemilihan narasumber ini bertujuan untuk pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta pemilihan narasumber ditetapkan sebelum peneliti melakukan terjun langsung ke lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Dengan menggunakan data-data tersebut, peneliti mencoba menganalisis hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian adalah perkataan dan perbuatan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴ Data yang diperoleh harus relevan dengan permasalahan yang diajukan, sumber data penelitian terdiri dari:

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: zifatama Publisher, 2015), 53.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 22.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pusatnya.⁵ Sumber data ini diidentifikasi langsung di lapangan melalui proses sistematis berupa wawancara dan observasi terhadap sumber primer untuk memperoleh data yang tidak ambigu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi langsung ke tempat produksi ikan asin Sekar Laut di Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Dalam pemilihan sumber dan penggalian sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumber data utama penelitian ini adalah pemilik serta karyawan *home industry* ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari beragam sumber yang tersedia.⁶ Sumber ini digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang menjadi pokok penelitian dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* ikan asin Sekar Laut. Informasi tersebut berupa dokumen, gambar pendukung, buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu diantaranya:⁷

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah proses di mana peneliti memperoleh data dan informasi yang relevan dengan suatu situasi melalui pertanyaan yang disiapkan dan diajukan secara berurutan. Teknik wawancara jenis ini terkesan sangat ketat atau interogatif karena pertanyaannya harus didengarkan satu demi satu dalam format tertentu.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah suatu bentuk wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya diajukan tetapi tidak secara sistematis.⁸ Wawancara ini menawarkan lebih banyak keleluasaan dalam mengajukan pertanyaan dan mengontrol alur dan ruang wawancara.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah suatu bentuk wawancara yang tidak bergantung pada pertanyaan yang ditulis peneliti.⁹ Bentuk wawancara ini sangat bebas dan bertujuan untuk memberikan informasi lebih detail.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dapat dikatakan bahwa teknik wawancara semi terstruktur adalah suatu teknik yang tidak menggunakan daftar pertanyaan secara rinci sebagai pedoman dalam proses wawancara, melainkan arah pembahasannya sesuai dengan tema atau topik yang dibicarakan. Alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih fokus dan

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 19.

⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 23.

⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 27.

fleksibel, sehingga proses wawancara tidak terlalu kaku untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat mendokumentasikan dan menjelaskan observasi secara sistematis tentang aktivitas atau interaksi antar subjek penelitian. Dengan kata lain observasi adalah teknik memverifikasi, baik langsung maupun tidak langsung, data informasi yang diperoleh dari rekaman tempat, kegiatan, benda atau gambar.¹⁰ Menurut Bungin bentuk-bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:¹¹

- a. Observasi Partisipasi (*Participant observation*), merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memadukan data penelitian melalui pengamatan dan penemuan yang benar-benar dilakukan dan peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari responden.
- b. Observasi tidak terstruktur, merupakan observasi yang dilakukan tanpa adanya pedoman observasi. Dalam observasi ini peneliti dituntut untuk dapat mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok, merupakan pengamatan yang dilakukan secara berkelompok terhadap satu atau lebih kelompok suatu objek.

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi tidak terstruktur. Dalam teknik observasi ini, peneliti hanya mengamati proses aktivitas para pengelola dan karyawan industri pengolahan ikan asin Sekar Laut yang menjadi objek utama penelitian.

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 135.

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembega Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 54.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu untuk memperoleh sumber data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti berupa foto, catatan, dan lain-lain yang diambil peneliti pada saat melakukan kegiatan pengolahan ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji selama penelitian berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu data penelitian dapat dikatakan valid apabila relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dapat diandalkan apabila ditemukan secara meyakinkan dalam berbagai sumber atau diuji data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik.¹² Maka dari itu, untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan terjadi ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan mewawancarai kembali sumber data yang diperoleh sebelumnya atau data baru. Hal ini akan membuat hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih erat, akrab, terbuka, dan saling percaya sehingga data yang dihasilkan akan lebih detail, lengkap, dan tidak terlalu tersembunyi.¹³ Jika data yang diperoleh dipastikan memadai dan dapat diandalkan, maka data tersebut dapat dipercaya dan tidak perlu dilakukan pengamatan lanjutan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan artinya melakukan penelitian secara cermat dan berkesinambungan agar rangkaian kegiatan dan kejadian dapat diperjelas secara sistematis. Salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca referensi buku, hasil penemuan,

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

¹³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 68.

dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Ketika hal ini dilakukan dalam praktiknya, peneliti akan memiliki perspektif dan wawasan yang lebih luas serta akan mampu mengevaluasi keandalan dan kredibilitas data.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode verifikasi keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang berkaitan dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri.¹⁴ Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dapat dilakukan dalam bentuk triangulasi sumber dengan cara peneliti meneliti data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁵ Sumber informasi penelitian ini adalah pemilik dan karyawan *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji dan penelitian dilakukan melalui metode wawancara.

b) Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi teknik digunakan untuk menguji data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik untuk menemukan kebenaran dari satu sumber data. Artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi) untuk memperoleh data dari sumber yang sama.

c) Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas berupa triangulasi waktu, bahwasanya waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Misalnya, jika menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data di pagi hari saat narasumber masih segar dan terdapat sedikit masalah, maka akan

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*, 114.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

memberikan data yang lebih detail dan valid sehingga lebih dapat diandalkan.¹⁶

4. *Member Check*

Member check merupakan proses verifikasi hasil penelitian dengan penyedia data. Tujuannya untuk melihat seberapa banyak data yang peneliti terima dari penyedia data.¹⁷ Apabila terdapat kesepakatan mengenai data yang peneliti berikan kepada penyedia data, maka data tersebut dianggap valid dan dapat diandalkan. Namun apabila data yang diberikan oleh peneliti dan data yang diberikan oleh penyedia data tidak sesuai maka data tersebut tidak valid dan peneliti harus berkonsultasi dengan penyedia data mengenai hal tersebut. Jika perbedaannya sangat besar maka peneliti harus memodifikasi data yang diterima dari penyedia data, baik dengan mengulang penelitian atau mengubah hasilnya.

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan perbandingan data wawancara dari sumber dengan hasil pengamatan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis yang didasarkan pada kesamaan hubungan (semantik) antar variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antar variabel sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam analisis kualitatif, hubungan antar semantik sangatlah penting. Hal ini dikarenakan penelitian ini tidak menggunakan rumus angka seperti penelitian analisis kuantitatif.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah yang diterapkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data

¹⁶ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 5, No (2020): 149.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 375-376.

¹⁸ Sarwo Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Edisi Pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239.

adalah analisis data yang dilakukan secara langsung dan interaktif.¹⁹ Pada tahapan pengumpulan data Miles dan Huberman menggambarkan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi).²⁰ Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, sehingga data yang diperoleh akan terkumpul dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji.

2. Pemilihan Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah data yang dicatat dan dirangkum secara rinci.²¹ Mengurangi data dengan berfokus pada penelitian terkait tema, merangkum bagian-bagian penting, dan menghapus bagian-bagian yang tidak penting. Peneliti mereduksi data dengan mengklasifikasikan catatan data yang sesuai dan tidak sesuai di antara data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data sering kali berbentuk narasi atau uraian singkat sehingga peneliti dapat dengan mudah memperoleh gambaran dan interpretasi terhadap data yang diperoleh berdasarkan hubungan keduanya dan fokus penelitian yang dilakukan.²² Tahap penyajian data secara sistematis mengorganisasikan dan mengelompokkan data seputar inti permasalahan, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home*

¹⁹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 105.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 322-323.

²¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 106.

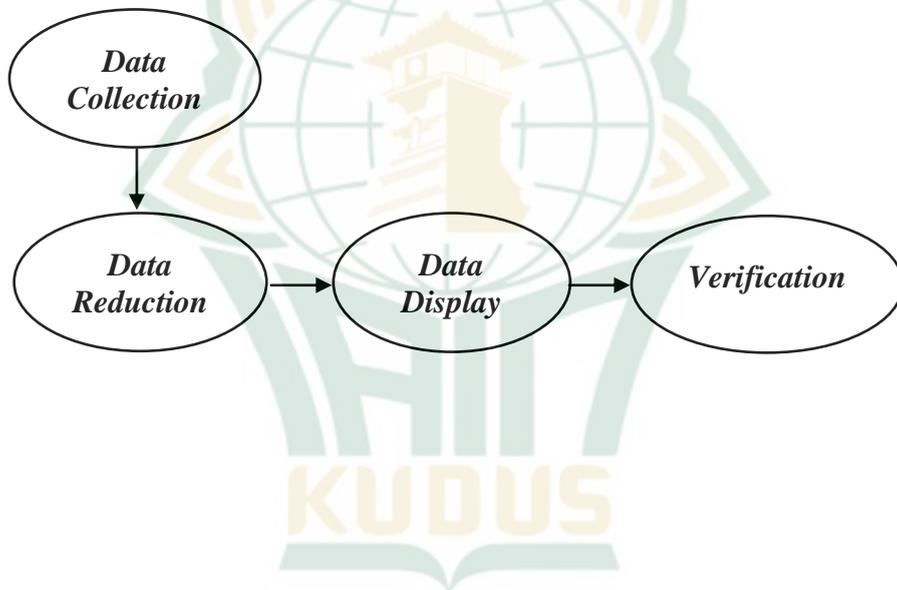
²² Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 106.

industry pengolahan ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Teknik penarikan kesimpulan (*verification*) adalah kegiatan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang berupa kesimpulan awal dan kesimpulan akhir. Kesimpulan awal adalah kesimpulan yang diambil pada saat dilakukannya suatu penelitian, sedangkan kesimpulan akhir dapat dianggap sebagai kesimpulan yang benar apabila didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dari lapangan.²³

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data



²³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 106-107.